

Katalog BPS : 1102001.7308070



Mallawa Dalam Angka 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
Kabupaten Maros**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KAB. MAROS
Jln. Tumalia Raya No. 12 Maros
Telp. : (0411)371807
Email : bps7308@bps.go.id

**Kecamatan Mallawa Dalam Angka 2013**

KECAMATAN MALLAWA

DALAM ANGKA TAHUN 2013

ISSN	:
No. Publikasi	: 73086.1309
Katalog BPS	: 1102001.7308070
Ukuran Buku	: 15 x 21 Cm
Jumlah Halaman	: 107 Halaman
Naskah/Editor	: KSK Mallawa
Gambar Kulit	: KSK Mallawa
Diterbitkan Oleh	: BPS Kabupaten Maros
Dicetak Oleh	:

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



**SAMBUTAN
CAMAT MALLAWA**

Buku Kecamatan Mallawa Dalam Angka 2013 merupakan kumpulan data statistik yang setiap tahun diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Mallawa atau yang ditugaskan untuk menyusun.

Data dan informasi yang disajikan ini bersumber dari instansi, lembaga pemerintah dan swasta dalam wilayah Kecamatan Mallawa. Masih dirasakan bahwa data yang tersaji dalam buku ini belum lengkap. Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu data diharapkan adanya partisipasi dari instansi pemerintah dan swasta serta BPS dalam hal ini KSK Kecamatan Mallawa, agar kesempurnaan serta kelancaran penerbitan buku Kecamatan Mallawa Dalam Angka pada tahun-tahun mendatang dapat senantiasa terjamin dan terselenggara dengan baik.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan memberi manfaat, terutama untuk mendapatkan gambaran perkembangan berbagai kegiatan pembangunan yang telah dicapai selama ini, dan yang masih perlu diperbaiki atau dikembangkan di masa mendatang. Selain itu, data dan informasi tersebut dapat juga dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam membuat analisis, menyusun perencanaan serta perumusan kebijakan di Wilayah Kecamatan Mallawa.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita sekalian.

Mallawa , September 2013
CAMAT MALLAWA

(A. Paranrenqi, S.Sos)
NIP. 19611004 199603 1 001



KATA PENGANTAR

Buku Kecamatan Mallawa Dalam Angka 2013 ini merupakan publikasi statistik yang rutin setiap tahun diterbitkan oleh Kordinator Statistik Kecamatan (KSK) Mallawa atau yang ditunjuk. Berhasilnya penerbitan publikasi ini berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih terutama kepada Pemerintah Kecamatan Mallawa.

Dalam buku ini disajikan data sekunder yang bersumber dari beberapa instansi pemerintah dan swasta di Kecamatan Mallawa, serta dari berbagai data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan BPS Kabupaten Maros.

Publikasi Kecamatan Mallawa Dalam Angka 2013 disempurnakan secara bertahap baik tampilan maupun kualitasnya. Namun demikian, isinya akan sangat bergantung pada ketersediaan data di masing-masing instansi sebagai sumber data.

Saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan dan semoga publikasi ini dapat membantu kebutuhan data statistik yang diperlukan pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Mallawa, September 2013

KSK MALLAWA

(**AGUSMAN, S.Si.**)

NIP : 19881231 201212 1 001

KONSEP DAN DEFINISI

GEOGRAFIS

Pantai adalah sebuah bentuk geografis yang terdiri dari pasir dan terdapat di daerah pesisir Laut. Daerah pantai menjadi batas antara daratan dan perairan laut. Panjang garis pantai ini diukur mengelilingi seluruh pantai yang merupakan daerah teritorial suatu negara.

Gunung adalah sebuah bentuk tanah yang menonjol di atas wilayah sekitarnya. Sebuah gunung biasanya lebih tinggi dan curam dari sebuah bukit, tetapi ada kesamaan, dan penggunaan sering tergantung dari adat lokal. Beberapa otoritas mendefinisikan gunung dengan puncak lebih dari besaran tertentu.

Puncak gunung adalah bagian dari gunung yang memiliki posisi paling atas dari suatu gunung.

Lereng gunung adalah bagian dari gunung yang meiliki posisi pada bagian tengah dari suatu gunung.

Lembah gunung adalah bagian dari gunung yang memiliki posisi paling bawah dari suatu gunung.

Hamparan adalah suatu lokasi yang datar yang tidak terdapat suatu gunung.

Desa adalah sebuah aglomerasi permukiman di area pedesaan (rural). Di Indonesia, istilah desa adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa. Sebuah desa merupakan kumpulan dari beberapa unit permukiman kecil yang disebut kampung (Banten, Jawa Barat) atau dusun (Yogyakarta) atau banjar (Bali) atau jorong (Sumatera

Barat). Kepala Desa dapat disebut dengan nama lain misalnya Kepala Kampung atau Petinggi di Kalimantan Timur, Klèbun di Madura, Pambakal di Kalimantan Selatan, Hukum Tua di Sulawesi Utara.

Kota merupakan kawasan pemukiman yang secara fisik ditunjukkan oleh kumpulan rumah-rumah yang mendominasi tata ruangnya dan memiliki berbagai fasilitas untuk mendukung kehidupan warganya secara mandiri.

Hutan adalah sebuah kawasan yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tumbuhan lainnya.

PEMERINTAHAN

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah Camat dan mempunyai hak otonomi dalam imatan negara kesatuan RI.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat namun tidak berhak menyelenggarakan rumahtangganya sendiri.

Status Hukum Desa/Kelurahan adalah status hukum yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang yaitu defenitif oleh Mendagri, persiapan oleh Gubernur, UPT oleh Menteri Transmigrasi dan PPH dan PMT oleh Mensos.

Desa Definitif adalah suatu desa yang statusnya telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai desa.

Desa Swadaya adalah suatu wilayah pedesaan yang hampir seluruh masyarakatnya mampu memenuhi kebutuhannya dengan cara mengadakan sendiri.

Desa swakarya adalah desa yang sudah bisa memenuhi kebutuhannya sendiri, kelebihan produksi sudah mulai dijual ke daerah-daerah lainnya.

Desa swasembada adalah desa yang lebih maju dan mampu mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya alam dan potensi yang ada secara optimal sesuai dengan kegiatan pembangunan regional.

Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah (kepala keluarga).

Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan. Rukun Warga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan.

Blok Sensus (BS) adalah wilayah kerja pencacahan yang merupakan bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan.

PENDUDUK

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Rumah Tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.

Kepadatan Penduduk adalah jumlah penduduk yang menempati 1 km².

SOSIAL

Rumah sakit adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.

Rumah sakit bersalin adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya yang khusus menangani proses kelahiran.

Poliklinik adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya yang tidak menerima pasien untuk rawat inap.

Pusat Kesehatan Masyarakat, disingkat **Puskesmas**, adalah Organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan

terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitikberatkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. Puskesmas merupakan pusat kesehatan masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Puskesmas Pembantu (pustu) adalah puskesmas yang membantu tugas dari puskesmas yang ada. Pustu merupakan perpanjangan tangan dari puskesmas.

Pos Kesehatan Desa (poskesdes) adalah fasilitas kesehatan yang membantu tugas dari puskesmas yang ada di kecamatan. Kalo puskesmas biasanya di kecamatan sedangkan poskesdes di desa/kelurahan di kecamatan tersebut.

Pos Bersalin Desa (polindes) adalah fasilitas kesehatan yang terletak di suatu desa yang khusus menangani proses kelahiran. Polindes ini membantu fungsi puskesmas.

Pos Pelayanan Keluarga Berencana - Kesehatan Terpadu (Posyandu) adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Jadi, Posyandu merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa

Masjid atau **mesjid** adalah rumah tempat ibadah umat Muslim. Masjid artinya tempat sujud, dan mesjid berukuran kecil juga

disebut mushollah, langgar atau surau. Selain tempat ibadah masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan - kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Kelompok bermain (bahasa Inggris : playgroup) merupakan satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia di bawah lima tahun. Kelompok bermain umumnya beroperasi sampai siang hari saja, dan memiliki staf suster anak atau sukarelawan. Kelompok bermain dipercaya dapat memberikan stimulasi yang baik untuk mengembangkan intelegensia, kemampuan sosial, dan kematangan motorik anak

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

PERTANIAN

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah termasuk lahan rawa yang ditanami padi tanpa memandang darimana diperolehnya atau status tanah termasuk

Lahan bukan sawah adalah lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya : tegal/kebun, lading/huma, tambak/tebat/empang, lahan yang ditanami. Kayu-kayuan /hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan pemukiman dan lahan untuk bangunan.

Tanaman Pangan adalah tanaman hasil pertanian yang berupa kebutuhan pokok seperti : beras, jagung dll.

Tanaman Hortikultura adalah tanaman hasil pertanian yang meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-buahan dan biofarmaka.

Luas Desa adalah luas seluruh tanah yang masuk dalam suatu wilayah desa baik dikelola oleh masyarakat desa setempat maupun tidak dikelola oleh masyarakat setempat.

Luas Wilayah Desa adalah tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan.

Rumah Tangga Pertanian adalah rumah tangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan dikolam, karamba maupun tambak, menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Tanah Desa/Kelurahan adalah : tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/gaji contoh : tanah bengkok.

Tanah Kas Desa/Kelurahan adalah lahan yang dimiliki desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa dimana sebagian

penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

Tanah Milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara).

Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen, semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti : penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silica, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.

Listrik PLN /Non PLN adalah kegiatan kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah

tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonisasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu system pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi : perdagangan besar, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak.

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam

kamar/ruangan pendingin (cold storage) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

<http://maroskab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Kata Sambutan	iii
Konsep dan Defenisi	iv
Daftar Isi	xiv

BAB I . Geografis

Tabel

1.1	Klasifikasi Geografis Kecamatan Mallawa menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	1
1.2	Kemiringan Wilayah menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	2
1.3	Status Administrasi dan Topografi menurut Desa/Kelurahan 2012	3
1.4	Luas Desa dan Luas Wilayah Desa menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	4
1.5	Jarak ke Ibu Kota Kecamatan dan Kabupaten dan Ketinggian dari Permukaan Laut menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	5
1.6	Lokasi Desa/Kelurahan terhadap Kawasan Hutan menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	6

BAB II. Pemerintahan

Tabel

2.1	Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Klasifikasi Perkembangan Desa/Kelurahan Tahun 2012	7
2.2	Banyaknya Dusun/Lingkungan, Rukun Tetangga (RT), dan Blok Sensus menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	8
2.3	Banyaknya Polsekta, Pos Polisi, dan Pos Keamanan menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	9

2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Instansi dan Golongan Tahun 2012	10
2.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Instansi dan Pendidikan Tahun 2012	12
2.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Jabatan di UPTD Puskesmas Tahun 2012	13

BAB III Penduduk

Tabel

3.1	Banyaknya Penduduk menurut Desa/Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2012	14
3.2	Banyaknya Penduduk menurut Desa/Kelurahan dan Kewarganegaraan Tahun 2012	15
3.3	Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012	16
3.4	Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	17
3.5	Banyaknya Rumah Tangga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Rumah Tangga menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	18
3.6	Banyaknya Penduduk Desa Padaelo menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012	19
3.7	Banyaknya Penduduk Desa Barugae menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012	20
3.8	Banyaknya Penduduk Desa Bentenge menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012	21
3.9	Banyaknya Penduduk Desa Tellumpanuae menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012	22
3.10	Banyaknya Penduduk Kelurahan Sabila menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012	23
3.11	Banyaknya Penduduk Desa Mattampapole menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012	24
3.12	Banyaknya Penduduk Desa Batu Putih menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012	25
3.13	Banyaknya Penduduk Desa Uludaya menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012	26
3.14	Banyaknya Penduduk Desa Samaenre menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012	27

3.15	Banyaknya Penduduk Desa Gattareng Matinggi menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012	28
3.16	Banyaknya Penduduk Desa Wanua Waru menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012	29

BAB IV Sosial

Tabel

4.1	Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah menurut Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2011	30
4.2	Banyaknya Pernikahan, Perceraian, dan Rujuk menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	31
4.3	Banyaknya Pernikahan, Perceraian, dan Rujuk menurut Bulan Tahun 2012	32
4.4	Banyaknya Sarana Kesehatan menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	33
4.5	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	37
4.6	Banyaknya Kader Posyandu menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	39
4.7	Banyaknya Pasien Poliklinik Gigi menurut Bulan dan Jenis Tindakan Tahun 2012	40
4.8	Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi menurut Desa/kelurahan dan Jenis Tahun 2012	42
4.9	Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Tahap Sejahtera menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012 ...	44
4.10	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	45
4.11	Banyaknya Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri menurut Kelas Desa/Kelurahan Tahun 2012	46
4.12	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Swasta menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	47
4.13	Banyaknya Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Swasta menurut Kelas Desa/Kelurahan Tahun 2012	48
4.14	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	49

4.15	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri menurut Kelas Desa/Kelurahan Tahun 2012	50
4.16	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	51
4.17	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta menurut Kelas Desa/Kelurahan Tahun 2012	52
4.18	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	53
4.19	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri menurut Kelas Desa/Kelurahan Tahun 2012	54
4.20	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	55
4.21	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta menurut Kelas Desa/Kelurahan Tahun 2012	56
4.22	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	57
4.23	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri menurut Kelas Desa/Kelurahan Tahun 2012	58
4.24	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	59
4.25	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta menurut Kelas Desa/Kelurahan Tahun 2012	60
4.26	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	61
4.27	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri menurut Kelas Desa/Kelurahan Tahun 2012	62
4.28	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	63
4.29	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta menurut Kelas Desa/Kelurahan Tahun 2012	64

4.30	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	65
4.31	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	66
4.32	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Aliyah (MA) menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	67

BAB V Pertanian

Tabel		
5.1	Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan Lahan	68
5.2	Luas Lahan Sawah yang Diusahakan Untuk Pertanian menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012 ...	69
5.3	Luas Lahan Bukan Sawah yang Diusahakan Untuk Pertanian menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012 ...	70
4.4	Luas Lahan Non Pertanian menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012	71
5.5	Luas Tanam, Produksi, dan Produktifitas Tanaman Pangan menurut Jenis Tahun 2012	72
5.6	Luas Tanam, Produksi, dan Produktifitas Tanaman Sayuran menurut Jenis Tahun 2012	73
5.7	Produksi Buah-Buahan menurut Jenis Tahun 2012	74
5.8	Produksi Tanaman Obat-Obatan dan Tanaman Hias menurut Jenis Tahun 2012	75
5.9	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tahun 2012	76
5.10	Banyaknya Ternak dan Unggas menurut Jenis Tahun 2012	77
5.11	Banyaknya Ternak yang Dipotong menurut Jenis Tahun 2012	78
5.12	Banyaknya Telur Unggas menurut Jenis Tahun 2012	79

BAB VI Industri

Tabel		
6.1	Banyaknya Industri Kecil dan Mikro Bidang Pertanian menurut Jenis Tahun 2012	80

BAB VII Perdagangan

Tabel		
7.1	Banyaknya Pasar menurut Jenis Tahun 2012	83
7.2	Banyaknya Mini Market, restoran/Rumah Makan, dan Hotel/Penginapan Tahun 2012	84

BAB VIII Transportasi dan Komunikasi

Tabel		
8.1	Jenis Sarana Transportasi ke Desa/Kelurahan Tahun 2012	85
8.2	Jenis Permukaan Jalan Terluas Tahun 2012	86
8.3	Banyaknya Sarana Komunikasi menurut Jenis Tahun 2012	87
8.4	Banyaknya Pelanggan Listrik menurut Jenis dan Desa/Kelurahan Tahun 2012	88

Tabel 3.1 Banyaknya Penduduk menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
-1	-2	-3	-4	-5
1, Padaelo	404	438	842	92
2, Barugae	503	536	1.039	94
3, Bentenge	427	451	878	95
4, Tellumpanuae	500	541	1.041	92
5, Sabila	532	619	1.151	86
6, Mattampapole	369	403	772	92
7, Batu Putih	555	632	1.187	88
8, Uludaya	320	325	645	98
9, Samaenre	417	480	897	87
10, Gattareng Matinggi	442	445	887	99
11, Wanua Waru	730	735	1.465	99
Jumlah	5.199	5.605	10.804	93

Sumber : BPS Kabupaten Maros (Hasil Proyeksi Penduduk 2012)

Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk menurut Desa/Kelurahan dan Kewarganegaraan Tahun 2012

Desa/Kelurahan	Warga Negara Indonesia			Warga Negara Asing		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1, Padaelo	404	438	842	-	-	-
2, Barugae	503	536	1.039	-	-	-
3, Bentenge	427	451	878	-	-	-
4, Tellumpanuae	500	541	1.041	-	-	-
5, Sabila	532	619	1.151	-	-	-
6, Mattampapole	369	403	772	-	-	-
7, Batu Putih	555	632	1.187	-	-	-
8, Uludaya	320	325	645	-	-	-
9, Samaenre	417	480	897	-	-	-
10, Gt, Matinggi	442	445	887	-	-	-
11, Wanua Waru	730	735	1.465	-	-	-
Jumlah	5.199	5.605	10.804	-	-	-

Sumber : BPS Kabupaten Maros (Hasil Proyeksi Penduduk 2012)

Tabel 3.3 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
-1	-2	-3	-4
0 - 4	536	554	1.090
5 - 9	675	509	1.184
10 - 14	567	575	1.142
15 - 19	491	507	998
20 - 24	414	408	822
25 - 29	426	636	1.062
30 - 34	363	423	786
35 - 39	438	447	885
40 - 44	412	357	769
45 - 49	223	288	511
50 - 54	201	228	429
55 - 59	178	179	357
60 - 64	56	159	215
65 +	219	335	554
Jumlah	5.199	5.605	10.804

Sumber : BPS Kabupaten Maros (Hasil Proyeksi Penduduk 2012)

Tabel 3.4 Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012

Desa/Kelurahan	Luas (Km2)	Penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km2)
-1	-2	-3	-4
1, Padaelo	20,86	842	40
2, Barugae	18,11	1.039	57
3, Bentenge	23,84	878	37
4, Tellumpanuae	13,52	1.041	77
5, Sabila	15,26	1.151	75
6, Mattampapole	11,61	772	66
7, Batu Putih	24,61	1.187	48
8, Uludaya	11,30	645	57
9, Samaenre	42,25	897	21
10, Gattareng Matinggi	33,34	887	27
11, Wanua Waru	21,22	1.465	69
Jumlah	235,92	10.804	46

Sumber : BPS Kabupaten Maros (Hasil Proyeksi Penduduk 2012)

Tabel 3.5 Banyaknya Rumah Tangga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Rumah Tangga menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012

Desa/Kelurahan	Peduduk	Rumah Tangga	Rata-Rata Jumlah Anggota Rumah Tangga
-1	-2	-3	-4
1. Padaelo	842	222	4
2. Barugae	1.039	262	4
3. Bentenge	878	255	3
4. Tellumpanuae	1.041	306	3
5. Sabila	1.151	292	4
6. Mattampapole	772	216	4
7. Batu Putih	1.187	333	4
8. Uludaya	645	183	4
9. Samaenre	897	233	4
10. Gattareng Matinggi	887	225	4
11. Wanua Waru	1.465	387	4
Jumlah	10.804	2.914	4

Sumber : BPS Kabupaten Maros (Hasil Proyeksi Penduduk 2012)

Tabel 3.6 Banyaknya Penduduk Desa Padaelo menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
-1	-2	-3	-4
0 - 4	42	43	85
5 - 9	53	40	93
10 - 14	44	45	89
15 - 19	38	40	78
20 - 24	32	32	64
25 - 29	33	50	83
30 - 34	28	33	61
35 - 39	34	35	69
40 - 44	32	28	60
45 - 49	17	22	39
50 - 54	16	18	34
55 - 59	14	14	28
60 - 64	4	12	16
65 +	17	26	43
Jumlah	404	438	842

Sumber : BPS Kabupaten Maros (Hasil Proyeksi dan Proporsi Penduduk 2012)

Tabel 3.7 Banyaknya Penduduk Desa Barugae menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
-1	-2	-3	-4
0 - 4	52	53	105
5 - 9	65	49	114
10 - 14	55	55	110
15 - 19	48	49	97
20 - 24	40	39	79
25 - 29	41	61	102
30 - 34	35	40	75
35 - 39	42	43	85
40 - 44	40	34	74
45 - 49	22	27	49
50 - 54	20	22	42
55 - 59	17	17	34
60 - 64	5	15	20
65 +	21	32	53
Jumlah	503	536	1,039

Sumber : BPS Kabupaten Maros (Hasil Proyeksi dan Proporsi Penduduk 2012)

Tabel 3.8 Banyaknya Penduduk Desa Bentenge menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
-1	-2	-3	-4
0 - 4	44	45	89
5 - 9	55	41	96
10 - 14	47	46	93
15 - 19	40	41	81
20 - 24	34	33	67
25 - 29	35	51	86
30 - 34	30	34	64
35 - 39	36	36	72
40 - 44	34	29	63
45 - 49	18	23	41
50 - 54	16	18	34
55 - 59	15	14	29
60 - 64	5	13	18
65 +	18	27	45
Jumlah	427	451	878

Sumber : BPS Kabupaten Maros (Hasil Proyeksi dan Proporsi Penduduk 2012)

Tabel 3.9 Banyaknya Penduduk Desa Tellumpanuae menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
-1	-2	-3	-4
0 - 4	51	54	105
5 - 9	65	49	114
10 - 14	55	56	111
15 - 19	47	49	96
20 - 24	41	39	80
25 - 29	41	61	102
30 - 34	35	41	76
35 - 39	42	43	85
40 - 44	40	34	74
45 - 49	21	28	49
50 - 54	19	22	41
55 - 59	17	18	35
60 - 64	5	15	20
65 +	21	32	53
Jumlah	500	541	1,041

Sumber : BPS Kabupaten Maros (Hasil Proyeksi dan Proporsi Penduduk 2012)

Tabel 3.10 Banyaknya Penduduk Kelurahan Sabila menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
-1	-2	-3	-4
0 - 4	55	61	116
5 - 9	69	56	125
10 - 14	58	64	122
15 - 19	50	56	106
20 - 24	42	45	87
25 - 29	44	70	114
30 - 34	37	47	84
35 - 39	45	49	94
40 - 44	42	39	81
45 - 49	23	32	55
50 - 54	21	25	46
55 - 59	18	20	38
60 - 64	6	18	24
65 +	22	37	59
Jumlah	532	619	1,151

Sumber : BPS Kabupaten Maros (Hasil Proyeksi dan Proporsi Penduduk 2012)

Tabel 3.11 Banyaknya Penduduk Desa Mattappole menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
-1	-2	-3	-4
0 - 4	38	40	78
5 - 9	48	37	85
10 - 14	40	41	81
15 - 19	35	37	72
20 - 24	29	29	58
25 - 29	30	46	76
30 - 34	26	30	56
35 - 39	31	32	63
40 - 44	29	26	55
45 - 49	16	21	37
50 - 54	14	16	30
55 - 59	13	13	26
60 - 64	4	11	15
65 +	16	24	40
Jumlah	369	403	772

Sumber : BPS Kabupaten Maros (Hasil Proyeksi dan Proporsi Penduduk 2012)

Tabel 3.12 Banyaknya Penduduk Desa Batu Putih menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
-1	-2	-3	-4
0 - 4	57	62	119
5 - 9	72	57	129
10 - 14	61	65	126
15 - 19	52	57	109
20 - 24	44	46	90
25 - 29	45	72	117
30 - 34	39	48	87
35 - 39	47	51	98
40 - 44	44	40	84
45 - 49	24	32	56
50 - 54	22	26	48
55 - 59	19	20	39
60 - 64	6	18	24
65 +	23	38	61
Jumlah	555	632	1,187

Sumber : BPS Kabupaten Maros (Hasil Proyeksi dan Proporsi Penduduk 2012)

Tabel 3.13 Banyaknya Penduduk Desa Uludaya menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
-1	-2	-3	-4
0 - 4	33	32	65
5 - 9	42	29	71
10 - 14	35	33	68
15 - 19	30	29	59
20 - 24	26	24	50
25 - 29	27	38	65
30 - 34	22	25	47
35 - 39	27	26	53
40 - 44	25	21	46
45 - 49	14	17	31
50 - 54	12	13	25
55 - 59	11	10	21
60 - 64	3	9	12
65 +	13	19	32
Jumlah	555	632	1,187

Sumber : BPS Kabupaten Maros (Hasil Proyeksi dan Proporsi Penduduk 2012)

Tabel 3.14 Banyaknya Penduduk Desa Samaenre menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
-1	-2	-3	-4
0 - 4	43	47	90
5 - 9	54	44	98
10 - 14	45	49	94
15 - 19	40	43	83
20 - 24	33	35	68
25 - 29	34	54	88
30 - 34	29	36	65
35 - 39	35	38	73
40 - 44	33	31	64
45 - 49	18	25	43
50 - 54	16	20	36
55 - 59	14	15	29
60 - 64	5	14	19
65 +	18	29	47
Jumlah	417	480	897

Sumber : BPS Kabupaten Maros (Hasil Proyeksi dan Proporsi Penduduk 2012)

Tabel 3.15 Banyaknya Penduduk Desa Gattareng Matinggi menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
-1	-2	-3	-4
0 - 4	46	44	90
5 - 9	57	40	97
10 - 14	48	46	94
15 - 19	42	40	82
20 - 24	35	32	67
25 - 29	36	50	86
30 - 34	31	34	65
35 - 39	37	35	72
40 - 44	35	28	63
45 - 49	19	23	42
50 - 54	17	18	35
55 - 59	15	15	30
60 - 64	5	13	18
65 +	19	27	46
Jumlah	442	445	887

Sumber : BPS Kabupaten Maros (Hasil Proyeksi dan Proporsi Penduduk 2012)

Tabel 3.16 Banyaknya Penduduk Desa Wanua Waru menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
-1	-2	-3	-4
0 - 4	75	73	148
5 - 9	95	67	162
10 - 14	79	75	154
15 - 19	69	66	135
20 - 24	58	54	112
25 - 29	60	83	143
30 - 34	51	55	106
35 - 39	62	59	121
40 - 44	58	47	105
45 - 49	31	38	69
50 - 54	28	30	58
55 - 59	25	23	48
60 - 64	8	21	29
65 +	31	44	75
Jumlah	730	735	1,465

Sumber : BPS Kabupaten Maros (Hasil Proyeksi dan Proporsi Penduduk 2012)